

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* melalui Kegiatan *Market Day* Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang

Alghifari Mahdi Igamo ^{1*} | Azwardi ² | Anna Yulianita ³ | Dwi Darma Puspita Sari ⁴ | Feny Marissa ⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Kota
Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Kota
Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia.
Email: alghifari@unsri.ac.id

Funding information

Universitas Sriwijaya.

Abstract

Entrepreneurship is increasingly recognized as a crucial factor in economic production, offering solutions in the context of high unemployment rates and limited job opportunities. Developing an entrepreneurial mindset, particularly from an early age, is imperative. This study explores the gradual and strategic nurturing of entrepreneurial spirit, acknowledging that it is a process that unfolds over time, rather than an immediate outcome. In Palembang City, a range of kindergartens serve as fertile grounds for this developmental endeavor. This research focuses on 'Market Day' activities, employed as both a strategy and a pedagogical tool, to stimulate entrepreneurial potentials in early childhood. The effectiveness and impact of these activities on fostering an entrepreneurial mindset among young learners are examined, providing insights into early entrepreneurial education methodologies.

Keywords

Entrepreneurship Education; Early Childhood Development; Market Day Activities; Palembang City.

Abstrak

Kewirausahaan semakin diakui sebagai faktor penting dalam produksi perekonomian, yang menawarkan solusi dalam konteks tingginya tingkat pengangguran dan terbatasnya kesempatan kerja. Mengembangkan pola pikir kewirausahaan, terutama sejak dini, sangatlah penting. Studi ini mengeksplorasi pembinaan semangat kewirausahaan secara bertahap dan strategis, dengan mengakui bahwa hal ini merupakan proses yang terjadi seiring berjalannya waktu, dan bukan hasil yang diperoleh dalam waktu dekat. Di Kota Palembang, sejumlah taman kanak-kanak menjadi lahan subur bagi upaya pembangunan ini. Penelitian ini berfokus pada kegiatan 'Market Day', yang digunakan sebagai strategi dan alat pedagogi, untuk merangsang potensi kewirausahaan pada anak usia dini. Efektivitas dan dampak dari kegiatan-kegiatan ini dalam menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan pelajar muda diperiksa, memberikan wawasan tentang metodologi pendidikan kewirausahaan awal..

Kata Kunci

Pendidikan Kewirausahaan; Perkembangan Anak Usia Dini; Kegiatan Market Day; Kota Palembang.

1 | PENDAHULUAN

Pembentukan kewirausahaan dapat diupayakan dalam pendidikan karakter sejak usia dini, karena hal ini menentukan kemampuan anak untuk mengembangkan potensinya. Pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dapat diintegrasikan dan disesuaikan dengan tema-tema kegiatan sekolah. Kewirausahaan tidak hanya mengajarkan anak untuk berdagang dan menghasilkan uang di usia dini, tetapi juga menumbuhkan, berkembangnya sifat dan karakter yang sudah ada dalam diri mereka. Kegiatan yang kreatif dan menyenangkan dapat membuat jiwa kewirausahaan anak tetap hidup dalam kegiatan "*Market Day*" [1]. *Market Day* didefinisikan sebagai strategi atau media pembelajaran yang akan digunakan untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan pada anak-anak usia dini [2]. Strategi pembelajaran tersebut berbasis kewirausahaan dapat ditanamkan kepada anak sehingga muncul sifat jujur, pekerja keras, bertindak ekonomis, optimis, percaya diri dan tidak mudah menyerah. *Market Day* yaitu melakukan kegiatan system jual beli yang sebagiannya menjadi penjualnya dan sebagian juga menjadi pembelinya [3]. Hal ini juga masuk ke dalam model pembelajaran berdasarkan pengalaman (Experiential Learning). Anak-anak juga belajar dan secara langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata [4].

Sebuah contoh dari aplikasi berbasis pendidikan yang terintegrasi mengenai kewirausahaan yaitu melalui "*Market Day*," yang melibatkan seluruh anak dalam semua tahap produksi, distribusi, serta konsumsi. Di dalam tahap produksi, anak-anak secara bergantian diberi tanggung jawab dalam sebuah kelompok untuk menciptakan barang atau produk yang memiliki nilai jual yang tinggi dapat memberikan segudang manfaat kepada anak-anak. Kegiatan "*Market Day*" ini dapat mendorong perkembangan pendidikan kewirausahaan pada anak-anak. [5]. *Market Day* juga merupakan sebuah kegiatan yang dapat mempromosikan kewirausahaan dan usaha pada anak usia dini [6]. Konsep *Market Day* sangat penting sebagai pembelajaran berbasis pengalaman karena dilakukan dengan cara langsung, misalnya dengan menjual salah satu produk atau mengenalkan produk tersebut kepada konsumen sehingga mereka dapat membelinya. Selain itu, anak dilatih untuk mengembangkan kreativitas, kejujuran, dan kemandirian [7]. Sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh [8], yang menyatakan bahwa *Market Day* menumbuh kembangkan nilai-nilai kewirausahaan dengan cara belajar sambil bermain.

Diharapkan bahwa anak-anak akan dapat lebih mudah memahami konsep ketika mereka berperan sebagai penjual dan pembeli, melibatkan transaksi jual-beli yang melibatkan penggunaan uang sebagai alat pembayaran untuk mendapatkan barang atau jasa secara nyata. Melalui pengalaman ini, anak-anak dapat diperkenalkan pada pemahaman kecerdasan finansial dan semangat kewirausahaan sejak usia dini. Konsep *Market Day* yang dilakukan secara langsung membuat anak merasakan proses pembelajaran memahami dunia bisnis dan berinovasi. Tujuan diadakan kegiatan *Market Day* untuk mengajarkan dan melatih jiwa kreativitas anak dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan bermain peran pasar-pasaran di TK [9].

Selain rendahnya penerapan pendidikan kewirausahaan di Indonesia, masalah pengangguran di negara ini masih terus berlanjut hingga saat ini. Berwirausaha dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi lonjakan angka pengangguran yang semakin meningkat, terutama dalam situasi pandemi saat ini di mana masyarakat banyak mengalami yang kehilangan pekerjaan [10]. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Tri Utari Ismayuni, Soraya Grabiella Dinamika, dan Ade Rahma Ayu yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan *Market Day* ini dapat menimbulkan rasa percaya diri dalam mempromosikan produknya. Hal tersebut dapat dilihat dengan cara mereka berjualan dan memasarkan produknya, sehingga anak-anak bisa menawarkan produknya kepada konsumen dengan baik dan penuh percaya diri sehingga produknya dapat habis terjual [11].

Dari penelitian di atas, salah satu instansi pendidikan yang ada di kota Palembang yaitu TK Az-Zahra. Di instansi ini banyak sekali anak-anak yang belum mendapatkan edukasi yang baik tentang bagaimana cara untuk menerapkan nilai-nilai berwirausaha. Oleh karena itu. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, mengembangkan kreativitas, berfikir kritis, dan rasa tanggung jawab anak-anak. Hal ini juga dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai dari kerja keras, dan ketekunan, kegiatan *Market Day* di TK Az-Zahra juga melibatkan peran guru-guru dan orang tua supaya dapat memberikan panduan dan dukungan kepada anak-anak. Mengenalkan dan memeberikan pembelajaran pendidikan kewirausahaan kepada anak adalah hal yang sangat dapat dilakukan, misalnya dengan mengajarkan mereka cara berjualan atau memupuk sikap-sikap wirausaha. Dengan jualan bukanlah hal yang patut dihindari, melainkan merupakan peluang belajar bagi anak-anak, di mana mereka dapat memperoleh pengalaman melalui proses tersebut [12]. Kewirausahaan adalah kemampuan, semangat, dan disposisi untuk menghasilkan inovasi yang memiliki nilai dan manfaat yang signifikan, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi orang lain. Jiwa kewirausahaan melibatkan aspek-aspek mental dan jiwa yang selalu memiliki semangat, kreatif, produktif, sederhana, dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dari usahanya [13].

2 | METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan memiliki tahapan-tahapan seperti:

- 1) Pertama kegiatan Tanya Jawab dan Pengenalan
Tanya jawab dan pengenalan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendekatkan tim pengabdian dengan target audiens peserta atau pembicara. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi dan kendala yang dihadapi sehingga dapat memetakan pelatihan dan pengetahuan terkait kewirausahaan.
- 2) Kedua Kegiatan *Market Day*
Kegiatan *Market Day* akan dilakukan di dalam ruangan kelas dengan melibatkan 20 anak TK Az-Zahra. Persiapan khusus sebelum melaksanakan kegiatan yaitu peserta terbagi menjadi beberapa kelompok dan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktik secara langsung. Ada anak yang berperan menjadi pembeli dan penjual. Tim panitia menyiapkan dan memberikan uang ke setiap anak untuk melakukan transaksi jual beli. Proses evaluasi dilakukan dengan melihat apakah uang yang dimiliki oleh setiap peserta seluruhnya habis dibelanjakan atau sebagian ditabung dan dimasukkan ke kontak infaq.

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Market Day dengan tujuan mengembangkan jiwa wirausaha kepada anak-anak usia dini telah diselenggarakan di TK Az Zahra. Acara ini berlangsung di hari Rabu, 02 November 2022, mulai pukul 08.00 WIB hingga 10.00 WIB, melibatkan 20 peserta yaitu anak-anak usia dini. Selama pelaksanaan, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi, yang tercermin dari respon dan umpan balik yang mereka berikan. Kegiatan ini buka dengan pembacaan do'a yang dipimpin langsung oleh guru TK Az Zahra. Kemudian selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengenalan tentang kewirausahaan mulai dari pengenalan tentang uang, pengurangan dan penjumlahan, cara melakukan transaksi, serta menabung dan menginfakan uang. Materi pengabdian yang disampaikan dimulai dari pengenalan terkait konsep uang. Pengenalan tersebut dilakukan oleh para guru TK Az Zahra dan tim pengabdian dengan menyediakan seperti gambar – gambar uang dan menunjukkan uang secara langsung kepada anak-anak, dan menunjukkan celengan dan kotak infaq kepada anak – anak. Hal ini dilakukan guna dapat memberitahu anak-anak konsep sederhana agar dapat belajar mengenal uang, cara berbisnis sederhana dan cara menabung atau menginfakan uang.

Dengan cara ini, anak-anak memahami bahwa jika mereka ingin membeli sesuatu, mereka harus terlebih dahulu membelinya dengan alat pembayaran - uang - dan bagaimana pedagang menerima uang dari penjualan, selain itu tidak hanya mengajarkan konsep mengenal uang dan berdagang tetapi dalam proses kegiatan juga mengajarkan anak-anak untuk menghemat uang dengan menabung atau menginfakan uang mereka. Hal ini dilakukan agar anak – anak tidak boros dan mengajarkan anak – anak untuk berbagi dengan menginfakan uang mereka. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktek kewirausahaan dengan media *Market Day*. Praktek yang digunakan adalah dengan melakukan jual beli. Terdapat tiga anak – anak yang berperan menjadi pedagang dengan menjual ice cream, donat dan juga koko krunch. Anak-anak yang menjadi seorang pembeli diarahkan untuk mengantri sesuai makanan yang mereka inginkan. Budaya mengantri ini dilakukan untuk menanamkan perilaku tertib dan santun serta sabar kepada anak – anak sejak usia dini.

Anak-anak yang berperan sebagai pedagang diajarkan untuk menawarkan barang dagangannya kepada anak-anak lain yang berperan sebagai pembeli. Anak-anak sangat percaya diri dan antusias dalam menawarkan produk mereka kepada anak-anak lain. Hasil dari kegiatan di *Market Day* tidak hanya mengajarkan kewirausahaan, program ini juga mengoptimalkan perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif tingkat lanjut, perkembangan sosial-emosional, perkembangan bahasa, dan perkembangan fisik motorik. Evaluasi kegiatan dapat dilihat dari respon peserta yang sangat baik dan hasil dari kegiatan *Market Day*. Pertama, tim menghitung uang yang didapatkan oleh anak – anak yang berperan menjadi pedagang dan sisa uang dari anak – anak yang berperan menjadi pembeli. Ada beberapa anak-anak yang sudah menerapkan untuk menabung dan menginfakan uangnya, sedangkan masih ada anak yang membelanjakan seluruh uangnya. Tim pengabdian memberikan feedback untuk mengarahkan peserta agar menabung atau menginfakan uang mereka. Hasilnya banyak anak-anak yang menyimpan uangnya dengan cara ditabung dan di infaq. Anak – anak sangat menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi, dimana selama kegiatan *Market Day* anak – anak tidak sabar untuk membeli makanan yang mereka inginkan sehingga saat pengenalan tentang uang, transaksi jual beli, anak – anak kurang tertib. Tapi selama berjalannya acara anak – anak di arahkan untuk mengantri makanan yang mereka inginkan agar kegiatan berjalan lancar. Suasana kegiatan terasa nyaman dan menyenangkan, anak – anak tertib dan menikmati makanan yang mereka beli, sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan bisa tercapai. Kedua, peserta pengabdian menyatakan mereka sangat senang dan memahami konsep mengenai uang, menabung dan infaq.

3.2 Diskusi

Dari hasil kegiatan '*Market Day*' yang dilaksanakan di TK Az-Zahra, terdapat beberapa aspek penting yang dapat dibahas untuk memahami efektivitas kegiatan ini dalam konteks pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini. Pertama, kegiatan ini menunjukkan dampak signifikan dalam memperkenalkan dan mengembangkan pemahaman awal tentang konsep uang dan transaksi kepada anak-anak. Melalui simulasi jual beli, anak-anak belajar tentang nilai uang, prinsip bertransaksi, serta pentingnya menabung dan berinfak. Hal ini penting karena memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk memahami konsep-konsep ekonomi dasar dan kewirausahaan sejak usia dini. Kedua, kegiatan '*Market Day*' juga menggabungkan aspek pembelajaran sosial dan emosional, yang diperlihatkan melalui pengenalan budaya antri dan interaksi antar peserta. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya perilaku tertib, kesabaran, dan interaksi sosial yang baik dalam konteks pasar, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kewirausahaan. Ketiga, kegiatan ini menawarkan peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan percaya diri, terutama saat mereka berperan sebagai penjual yang mempromosikan produk mereka. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan percaya diri, yang merupakan elemen kunci dalam kewirausahaan. Terakhir, dari segi evaluasi, respon positif dari anak-anak dan pengamatan perilaku menabung dan berinfak menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil tidak hanya dalam mengajarkan konsep kewirausahaan, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Ini adalah aspek penting dalam pembentukan karakter seorang wirausahawan yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, '*Market Day*' di TK Az-Zahra berhasil menunjukkan bagaimana kegiatan yang terstruktur dan interaktif dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini. Ini menegaskan pentingnya memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, sebagai pondasi untuk membentuk generasi wirausahawan muda yang bertanggung jawab dan inovatif.

4 | KESIMPULAN

Konsep *Market Day* sangat penting sebagai pembelajaran berbasis pengalaman karena melakukannya secara langsung seperti dengan menjual suatu produk-produk dan mengenalkan produk supaya dapat dibeli oleh konsumen. Setelah mengikuti kegiatan ini, anak-anak dapat menumbuhkan kreativitas, kejujuran dan kemandirian. Hal tersebut tercermin pada anak-anak tidak membelanjakan seluruh uangnya, melainkan disisihkan untuk ditabung dan di infak. Pentingnya nilai-nilai kreativitas, kejujuran dan kemandirian yang ditekankan pada anak usia dini dapat menjadi modal untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Diharapkan untuk kegiatan yang akan datang dapat memberikan lebih banyak lagi keragaman simulasi dan praktik yang berkaitan dengan kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari segenap tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- [1] Sugianti, S., Dewi, R.S., & Maemunah, S. (2020). Upaya Menumbuhkan Entrepreneurship Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* pada Kelompok B TK Aqila Yasmin Ceper Klaten. *Sentra Cendikia*.
- [2] Safitri, A., & Mukminin, A. (2017). Learning Entrepreneurs Early Childhood to Increase the Attitude of Children's Children in Khalifah History Sukonandi Yogyakarta.
- [3] Zulkarnain., & Akbar, E. (2018). Implementasi *Market Day* Dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TKIT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.12.
- [4] Fathurrohman, M. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- [5] Interndiana, A., Sari, C., karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2).

- [6] Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan *Market Day* Bagi Anak Usia Dini. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- [7] Hernani, S. Y. (2022). Implementasi Kegiatan *Market Day* dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujursan Anak Usia Dini di Kelompok ARA AL Husna Sugherjo Gabus Pati-IAIN Kudus.
- [8] Marini. (2019). Menanamkan Nilai-nilai Kewiruasahaan. *Embedding Entrepreneurship Values in Early Childhood*. 2(1)
- [9] Lasmini., & Windarsih, C. A. (2020) Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan *Market Day*. *Jurnal Ceria* Vol.3
- [10] Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain Aplikasi Efkids untuk Menstimulasi Sikap Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 97–10.
- [11] Utari Ismayuni, T., Grabiella Dinamika, S., & Rahma Ayu, A. (2023). Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Market Day* di Kelurahan Padang Bulan Selayang Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 41–45.
- [12] Mursid. (2017). Pengembangan Pembelajaran PAUD. PT Remaja Rosda Karya.
- [13] Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403

How to cite this article: Igamo, A. M., Azwardi, A., Yulianita, A. ., Sari, D. D. P., & Marissa, F. . (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 336–340. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.210>.